



## Studi Efektivitas Pengamatan Lapangan pada Aktivitas Lingkungan Belajar di Sekolah Dasar

Abdul Rahim<sup>1\*</sup>, Feby Febriyanti Asdin<sup>2</sup>, Farisatma<sup>3</sup>, Yussy Maulidian Auril Putri Al Imran<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

<sup>3,4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [abdrahim1988.m@gmail.com](mailto:abdrahim1988.m@gmail.com)

### Abstrak

Hasil studi efektivitas observasi di Sekolah Dasar dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan metode pembelajaran. Dengan memahami pola dan hambatan yang terjadi dalam kelas, guru dapat merancang strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuan untuk mengetahui Studi Efektivitas Observasi Lapangan pada Aktivitas Lingkungan Belajar di SD. Metode persuasif dalam kegiatan Studi Efektivitas Observasi Lapangan pada Aktivitas Lingkungan Belajar di SD Negeri Waitii Barat bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan melakukan observasi langsung, peserta dapat memahami bagaimana faktor-faktor seperti fasilitas, interaksi guru dan siswa, serta metode pembelajaran mempengaruhi efektivitas proses belajar. Studi efektivitas observasi lapangan di SD Negeri Waitii Barat mengevaluasi kontribusi apel pagi, proses pembelajaran, membersihkan halaman, dan membaca di perpustakaan terhadap disiplin, kebersihan, dan minat baca siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa apel pagi membangun kedisiplinan, metode pembelajaran interaktif meningkatkan pemahaman, serta kegiatan membersihkan halaman menanamkan tanggung jawab dan kebersamaan. Membaca di perpustakaan terbukti meningkatkan literasi, meski terkendala keterbatasan koleksi buku. Optimalisasi sarana dan metode inovatif diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini.

**Kata Kunci:** Studi, Observasi Lapangan, Lingkungan Belajar

### Abstract

The results of the study of the effectiveness of observations in Elementary Schools can provide great benefits for the development of learning methods. By understanding the patterns and obstacles that occur in the classroom, teachers can design strategies that are more appropriate to students' needs. The purpose of this study is to determine the Study of the Effectiveness of Field Observations on Learning Environment Activities in Elementary Schools. The persuasive method in the Study of the Effectiveness of Field Observations on Learning Environment Activities at SD Negeri Waitii Barat aims to build awareness of the importance of creating a conducive learning environment. By conducting direct observations, participants can understand how factors such as facilities, teacher and student interactions, and learning methods affect the effectiveness of the learning process. The study of the effectiveness of field observations at SD Negeri Waitii Barat evaluated the contribution of morning assembly, learning processes, cleaning the yard, and reading in the library to student discipline, cleanliness, and reading interest. The results of the

*observations showed that morning assembly built discipline, interactive learning methods improved understanding, and cleaning the yard instilled responsibility and togetherness. Reading in the library has been shown to increase literacy, despite the limited book collection. Optimization of innovative facilities and methods is needed to increase the effectiveness of this activity.*

**Keywords:** *Study, Field Observation, Learning Environment*

## 1. Pendahuluan

Observasi merupakan metode yang sering digunakan dalam dunia pendidikan untuk memahami dinamika pembelajaran di Sekolah Dasar. Dengan melakukan observasi, guru dan peneliti dapat mengidentifikasi berbagai aspek, seperti pola interaksi antara guru dan siswa, efektivitas strategi mengajar, serta respon siswa terhadap materi yang diberikan (Yunita & Apriliya, 2022) (Hamzah, 2020) (Lisnawati et al., 2022). Studi efektivitas observasi bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana metode ini dapat memberikan data yang akurat dan relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (Tumini, 2019). Dalam praktiknya, efektivitas observasi di Sekolah Dasar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kejelasan indikator observasi, keterampilan pengamat, serta lingkungan pembelajaran yang diamati (Emy & Mitrohardjono, 2021). Observasi yang sistematis dan berbasis instrumen yang jelas dapat menghasilkan data yang lebih valid dan objektif (Luthfiyatin et al., 2020). Selain itu, pengamat yang berpengalaman cenderung mampu menangkap detail penting yang mungkin terlewatkan oleh pengamat pemula, sehingga hasil observasi lebih dapat diandalkan dalam penyusunan rekomendasi pembelajaran (Resal et al., 2022).

Observasi juga memiliki tantangan tersendiri, seperti subjektivitas pengamat dan kemungkinan adanya perubahan perilaku siswa ketika mengetahui bahwa mereka sedang diamati (Riyatuljannah, 2020). Fenomena ini dikenal sebagai efek Hawthorne, di mana siswa atau guru mungkin bertindak berbeda dari biasanya karena merasa diawasi. Oleh karena itu, perlu diterapkan strategi observasi yang tidak mengganggu proses pembelajaran alami, misalnya dengan menggunakan metode observasi tersembunyi atau observasi berulang untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat. Hasil studi efektivitas observasi di Sekolah Dasar dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan metode pembelajaran (Gui, 2023). Dengan memahami pola dan hambatan yang terjadi dalam kelas, guru dapat merancang strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, hasil observasi juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan lingkungan belajar (Utama & Muhammadi, 2023). Oleh karena itu, observasi yang dilakukan secara efektif dan sistematis berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

Observasi lapangan merupakan metode penting dalam memahami efektivitas lingkungan belajar di Sekolah Dasar (SD). Metode ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar mereka (Mubarok, 2021). Dalam konteks ini, observasi lapangan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses belajar-mengajar (Petriza & Eliyasni, 2023). Dengan demikian, hasil observasi lapangan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam perbaikan lingkungan belajar (Holipah et al., 2023). Melalui observasi lapangan, peneliti dapat melihat secara langsung dinamika interaksi antara siswa, guru, dan fasilitas sekolah. Observasi ini

membantu mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin tidak terlihat dalam laporan tertulis atau wawancara (Desyandri, 2019). Misalnya, masalah fasilitas yang kurang memadai atau metode pengajaran yang kurang efektif. Dengan mengamati langsung, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Prasetya & Koeswanti, 2021).

Observasi lapangan juga membantu dalam memahami perilaku siswa selama proses belajar. Perilaku siswa di kelas, seperti tingkat keaktifan dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar, dapat diamati dan dianalisis (Djafri, 2020). Informasi ini penting untuk menentukan strategi pengajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan akademik siswa (Suarlin et al., 2021). Dengan mengetahui perilaku siswa, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Secara keseluruhan, studi efektivitas observasi lapangan pada aktivitas lingkungan belajar di SD sangat penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Dewi & Rachmatillah, 2022) (Suryana, 2022) (Friska et al., 2022). Observasi lapangan memberikan data empiris yang dapat digunakan untuk membuat perubahan positif dalam lingkungan belajar. Dengan demikian, hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Observasi lapangan merupakan metode penting dalam mengukur efektivitas aktivitas lingkungan belajar di sekolah dasar. Namun, di SD Negeri Waitii Barat, penerapan observasi lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Guru dan tenaga pendidik belum sepenuhnya mengoptimalkan metode ini sebagai alat evaluasi yang sistematis, sehingga efektivitasnya belum terukur secara objektif. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung menyebabkan observasi lapangan tidak dapat dilakukan secara rutin, mengakibatkan kurangnya data yang akurat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Masalah utama yang muncul dalam studi efektivitas observasi lapangan di SD Negeri Waitii Barat adalah kurangnya pemahaman tenaga pendidik terhadap metode observasi yang efektif. Banyak guru yang belum memiliki pelatihan khusus dalam melakukan observasi lapangan secara sistematis, sehingga hasil pengamatan cenderung subjektif dan kurang terdokumentasi dengan baik. Selain itu, keterbatasan waktu dan beban administrasi yang tinggi membuat observasi lapangan sering kali tidak menjadi prioritas dalam evaluasi lingkungan belajar. Akibatnya, perbaikan strategi pembelajaran berbasis data observasi tidak dapat dilakukan secara optimal.

Solusi diperlukan pelatihan khusus bagi tenaga pendidik mengenai teknik observasi lapangan yang efektif dan sistematis. Sekolah juga perlu menyediakan pedoman standar dalam melakukan observasi, termasuk penggunaan lembar observasi yang terstruktur agar data yang dikumpulkan lebih akurat dan objektif. Selain itu, pengalokasian waktu khusus dalam jadwal pembelajaran untuk melakukan observasi lapangan dapat meningkatkan efektivitasnya. Dengan adanya peningkatan keterampilan guru serta dukungan kebijakan sekolah, observasi lapangan dapat menjadi alat evaluasi yang lebih berdaya guna dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar di SD Negeri Waitii Barat.

## 2. Metode Penelitian

Metode persuasif dalam kegiatan Studi Efektivitas Observasi Lapangan pada Aktivitas Lingkungan Belajar di SD Negeri Waitii Barat bertujuan untuk membangun

kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan melakukan observasi langsung, peserta dapat memahami bagaimana faktor-faktor seperti fasilitas, interaksi guru dan siswa, serta metode pembelajaran mempengaruhi efektivitas proses belajar. Melalui pendekatan ini, diharapkan semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dapat melihat peluang perbaikan demi meningkatkan kualitas Pendidikan (Syakhruni et al., 2023). Selain itu, pendekatan persuasif dilakukan dengan menyajikan data hasil observasi yang menunjukkan hubungan antara kondisi lingkungan belajar dengan prestasi akademik siswa. Dengan bukti nyata dari hasil observasi, para pemangku kepentingan diharapkan lebih terbuka terhadap rekomendasi perbaikan. Misalnya, jika ditemukan bahwa suasana kelas yang lebih rapi dan nyaman meningkatkan konsentrasi siswa, maka dorongan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik akan semakin kuat. Penyampaian informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami juga berperan dalam memastikan bahwa pesan ini diterima dengan baik oleh seluruh pihak terkait.

Metode persuasif ini diperkuat dengan diskusi dan ajakan untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Melalui pendekatan ini, semua pihak didorong untuk berkontribusi, baik dalam bentuk perbaikan fasilitas, penerapan metode pembelajaran inovatif, maupun peningkatan interaksi positif di dalam kelas. Dengan demikian, hasil dari studi efektivitas ini tidak hanya menjadi laporan semata, tetapi juga menjadi langkah awal dalam menciptakan perubahan nyata demi terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik di SD Negeri Waitii Barat.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Observasi lapangan merupakan metode yang efektif dalam memahami dinamika lingkungan belajar di SD Negeri Waitii Barat. Melalui observasi terhadap aktivitas seperti apel pagi, proses pembelajaran, membersihkan halaman, dan membaca buku di perpustakaan, dapat diperoleh gambaran nyata tentang keterlibatan siswa serta efektivitas kegiatan tersebut dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter mereka. Apel pagi, misalnya, menjadi momen penting untuk menanamkan disiplin, tanggung jawab, serta membangun rasa kebersamaan di antara siswa dan guru sebelum memulai kegiatan belajar. Proses pembelajaran di kelas menjadi fokus utama dalam observasi ini, karena merupakan inti dari aktivitas akademik di sekolah. Observasi terhadap metode pengajaran guru, interaksi siswa, serta efektivitas penggunaan media pembelajaran memberikan wawasan tentang sejauh mana lingkungan belajar mampu meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, kegiatan membersihkan halaman juga diamati sebagai bentuk pendidikan karakter, terutama dalam menanamkan nilai kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, tetapi juga melatih rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan. Selain aktivitas di luar kelas, membaca buku di perpustakaan menjadi aspek penting yang mendukung literasi siswa. Observasi terhadap minat baca, ketersediaan bahan bacaan, serta fasilitas perpustakaan memberikan informasi mengenai efektivitas program literasi sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan membaca yang baik serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai bidang ilmu. Secara keseluruhan, studi efektivitas observasi lapangan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana berbagai aktivitas di SD Negeri Waitii Barat

berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

### Apel Pagi pada pukul 06.45

Studi efektivitas observasi lapangan dilakukan pada aktivitas apel pagi di SD Negeri Waitii Barat yang dilaksanakan setiap pukul 06.45. Apel pagi merupakan rutinitas penting yang bertujuan untuk menanamkan disiplin, membangun semangat belajar, serta memberikan pengarahan kepada siswa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Melalui observasi ini, dapat diperoleh data mengenai kedisiplinan siswa, keterlibatan guru, serta efektivitas penyampaian informasi selama apel pagi berlangsung.



**Gambar 1.** Apel Pagi

Hasil observasi menunjukkan bahwa apel pagi di SD Negeri Waitii Barat berjalan dengan cukup tertib dan teratur. Siswa hadir tepat waktu dan mengikuti apel dengan sikap yang baik. Para guru juga berperan aktif dalam mengarahkan jalannya apel, memberikan arahan, serta memimpin doa dan menyanyikan lagu kebangsaan. Namun, terdapat beberapa kendala seperti kurangnya perhatian sebagian siswa terhadap instruksi yang diberikan serta kurang optimalnya penggunaan waktu apel untuk menyampaikan informasi yang lebih bermanfaat bagi siswa. Dari segi efektivitas, observasi ini mengungkap bahwa apel pagi memiliki dampak positif dalam membangun kedisiplinan siswa. Namun, efektivitasnya masih dapat ditingkatkan dengan memperbaiki aspek-aspek tertentu, seperti memperjelas tata tertib apel, meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan, dan mengurangi gangguan yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan apel. Selain itu, peran guru dalam menyampaikan motivasi dan arahan kepada siswa juga perlu ditingkatkan agar pesan yang disampaikan lebih bermakna.

Berdasarkan hasil studi ini, disarankan agar pihak sekolah mengoptimalkan apel pagi dengan perencanaan yang lebih matang. Misalnya, dengan menambahkan sesi penyampaian motivasi singkat atau pembacaan prestasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar. Selain itu, pengawasan lebih ketat terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti apel juga perlu diterapkan. Dengan demikian, apel pagi tidak hanya menjadi rutinitas harian, tetapi juga menjadi momen yang

efektif untuk membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, serta semangat kebangsaan di kalangan siswa.

### Proses Pembelajaran

Observasi lapangan merupakan metode yang efektif untuk menilai efektivitas proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Dalam studi ini, observasi dilakukan di SD Negeri Waitii Barat untuk mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung, termasuk interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta tingkat partisipasi siswa dalam kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.



**Gambar 2.** Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran di SD Negeri Waitii Barat umumnya berjalan dengan baik. Guru telah menerapkan berbagai metode mengajar, seperti ceramah, diskusi, serta penggunaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa. Siswa juga tampak antusias dalam mengikuti pelajaran, meskipun beberapa di antaranya masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu. Faktor lingkungan, seperti suasana kelas yang kondusif dan ketersediaan fasilitas belajar, turut berperan dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang ditemukan selama observasi. Beberapa siswa masih menunjukkan tingkat konsentrasi yang rendah, terutama dalam sesi pembelajaran yang berlangsung dalam waktu lama. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya media pembelajaran interaktif dan keterbatasan buku ajar, menjadi faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta pengadaan bahan ajar yang lebih variatif. Selain itu, pelatihan bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif juga perlu dilakukan. Dengan demikian, proses pembelajaran di SD Negeri Waitii Barat dapat semakin efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pencapaian akademik siswa.

## Membersihkan Halaman Sekolah

Observasi lapangan merupakan salah satu metode yang efektif dalam mengamati dan mengevaluasi aktivitas kebersihan di lingkungan sekolah. SD Negeri Waitii Barat menerapkan kegiatan membersihkan halaman sekolah sebagai bagian dari pendidikan karakter dan kepedulian lingkungan. Melalui studi ini, efektivitas observasi lapangan dalam menilai keterlibatan siswa, hasil kebersihan, serta dampaknya terhadap kesadaran lingkungan dieksplorasi secara mendalam. Observasi langsung memungkinkan pengumpulan data yang akurat terkait partisipasi siswa, kerja sama tim, dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas membersihkan halaman sekolah di SD Negeri Waitii Barat berjalan dengan baik dan melibatkan seluruh siswa sesuai jadwal yang ditetapkan. Para siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam menjalankan tugasnya, baik dalam menyapu, mengumpulkan sampah, maupun merapikan taman sekolah. Selain itu, keterlibatan guru sebagai pembimbing turut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas kegiatan ini. Dengan adanya pengawasan langsung, siswa lebih disiplin dan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebagai bagian dari kebiasaan positif sehari-hari.



**Gambar 3.** Membersihkan Halaman Sekolah

Efektivitas observasi lapangan juga terlihat dalam proses evaluasi hasil kebersihan. Melalui pengamatan langsung, peneliti dapat menilai sejauh mana halaman sekolah menjadi lebih bersih dan rapi setelah kegiatan dilakukan. Selain itu, metode ini juga membantu dalam mengidentifikasi kendala yang dihadapi, seperti kurangnya ketersediaan alat kebersihan atau masih adanya siswa yang kurang aktif dalam berpartisipasi. Dengan informasi ini, pihak sekolah dapat melakukan perbaikan dan menyesuaikan strategi agar kegiatan membersihkan halaman semakin optimal di masa mendatang. Berdasarkan temuan dari observasi lapangan, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam mengevaluasi aktivitas membersihkan halaman sekolah di SD Negeri Waitii Barat. Selain memberikan gambaran nyata mengenai keterlibatan siswa dan hasil kebersihan, observasi lapangan juga menjadi alat yang berguna dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Rekomendasi yang dihasilkan dari studi ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk terus mengembangkan program kebersihan yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

## Membaca Buku di perpustakaan

Observasi lapangan merupakan metode yang efektif dalam menganalisis kebiasaan membaca siswa di perpustakaan sekolah. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Waitii Barat dengan tujuan untuk memahami seberapa besar efektivitas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati durasi waktu yang dihabiskan siswa di perpustakaan, jenis buku yang dibaca, serta interaksi mereka selama proses membaca. Dengan metode ini, data yang diperoleh bersifat langsung dan objektif, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai kebiasaan membaca siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca, terutama saat jam istirahat dan setelah jam pelajaran. Buku cerita bergambar dan buku pengetahuan sederhana menjadi pilihan utama siswa kelas rendah, sedangkan siswa kelas tinggi cenderung memilih buku bertema sains dan cerita petualangan. Namun, masih terdapat sebagian siswa yang hanya datang untuk berbincang dengan teman tanpa benar-benar membaca buku. Hal ini menunjukkan perlunya strategi tambahan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sarana literasi.



**Gambar 4.** Perpustakaan

Segi fasilitas, perpustakaan SD Negeri Waitii Barat cukup memadai dengan koleksi buku yang beragam dan tempat duduk yang nyaman. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti kurangnya program khusus yang mendorong siswa untuk membaca secara aktif dan terbatasnya jam operasional perpustakaan. Selain itu, peran guru dan pustakawan dalam membimbing siswa memilih buku yang sesuai masih perlu ditingkatkan agar siswa mendapatkan pengalaman membaca yang lebih bermanfaat. Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Pihak sekolah dapat mengadakan program membaca yang lebih menarik, seperti tantangan membaca atau diskusi buku, guna mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Selain itu, peningkatan peran guru dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk membaca juga menjadi faktor penting. Dengan langkah-langkah tersebut,

perpustakaan dapat lebih optimal dalam mendukung perkembangan literasi siswa di SD Negeri Waitii Barat.

#### 4. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu: Studi efektivitas observasi lapangan terhadap aktivitas apel pagi, proses pembelajaran, membersihkan halaman, dan membaca buku di perpustakaan di SD Negeri Waitii Barat bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi terhadap disiplin, kebersihan, serta peningkatan minat baca siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati keterlibatan siswa dan guru dalam setiap aktivitas, termasuk kedisiplinan saat mengikuti apel pagi, efektivitas metode pembelajaran di kelas, partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta antusiasme mereka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa apel pagi berperan penting dalam membangun kedisiplinan dan semangat belajar siswa, sementara proses pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, aktivitas membersihkan halaman sekolah terbukti efektif dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan kebersamaan di antara siswa. Mereka secara aktif terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang berdampak positif terhadap kenyamanan dan kesehatan di sekolah. Sementara itu, kegiatan membaca buku di perpustakaan memberikan manfaat besar dalam meningkatkan literasi siswa, terutama bagi mereka yang memiliki minat tinggi terhadap bacaan. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan koleksi buku dan kurangnya variasi metode pembelajaran masih perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini secara keseluruhan. Oleh karena itu, optimalisasi fasilitas perpustakaan dan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil observasi ke depannya.

#### Daftar Pustaka

- Desyandri, D. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8cp57>
- Dewi, R. K., & Rachmatillah, I. D. (2022). ANALISIS PERAN GURU DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR. In *CENDEKIA PENDIDIKAN* (Vol. 1, Issue 2, p. 91). Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. <https://doi.org/10.36841/cendekiapendidikan.v1i2.2722>
- Djafri, N. (2020). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. In *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya* (Vol. 6, Issue 1, p. 97). Ideas Publishing. <https://doi.org/10.32884/ideas.v6i1.263>
- Emy, E., & Mitrohardjono, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Syntax Transformation* (Vol. 2, Issue 10, pp. 1376–1387). Ridwan Institute. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i10.425>
- Friska, S. Y., Nanda, D. W., & Husna, M. (2022). Pengembangan e-LKPD dengan 3D Pageflip Professional Berbasis Problem Solving pada Tema Lingkungan Sahabat Kita di Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 6, Issue 2, pp. 3200–3206). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1685>
- Gui, M. D. (2023). Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa di Sekolah Dasar. In *Journal of Education and Teaching Learning* (Vol. 1, Issue 1, pp. 11–16). PT Media Jurnal Dan Pendidikan. <https://doi.org/10.59211/mjjetl.v1i1.11>
- Hamzah, M. Z. (2020). Efektivitas Belajar Online Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Malang Jawa Timur. In *PUSAKA* (Vol. 8, Issue 1, pp. 55–68). Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v8i1.314>
- Holipah, S. H., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Miniatur Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Ilmiah Mandala Education* (Vol. 9, Issue 3). Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5381>
- Lisnawati, T., Suroyo, S., & Pribadi, B. A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kelompok dan Problem Based Learning pada Studi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 6, Issue 2, pp. 2912–2921). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2521>
- Luthfiyatin, L., Suprijono, A., & Yani, M. T. (2020). Perubahan Perilaku Seksual Anak Terpapar Pornografi Usia Sekolah Dasar dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Sekolah Dasar di Surabaya). In *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 4, Issue 2, p. 52). Universitas Muhammadiyah Surabaya. <https://doi.org/10.30651/else.v4i2.5280>
- Mubarok, H. (2021). Implementasi Manajemen Kelas pada Sekolah Dasar dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Studi Inovasi* (Vol. 1, Issue 3, pp. 36–44). Inovbook Publications. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.52>
- Petriza, N., & Eliyasni, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Group Investigasion di SD. In *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 10, Issue 1, p. 1). Universitas Negeri Padang. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i1.10175>
- Prasetya, D., & Koeswanti, H. D. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Gadumasa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* (Vol. 4, Issue 1, p. 39). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32991>
- Resal, A., Rahman, S. A., & Rukayah, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. In *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 2, Issue 1, p. 103). Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.26858/pjpsd.v2i1.30995>
- Riyatuljannah, T. (2020). Peran dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di Lingkungan Sekolah Dasar. In *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* (Vol. 3, Issue 2, pp. 56–68). Sunan Gunung Djati State

- Islamic University of Bandung. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i2.6686>
- Suarlin, S., Elpisah, E., Nurwajidah, N., & MY, N. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. In *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* (Vol. 7, Issue 4, p. 631). Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET). <https://doi.org/10.29210/020211182>
- Suryana, Y. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Video Edukasi pada Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* (Vol. 1, Issue 2, pp. 117–123). Paguyuban Panalungtik Sunda. <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i2.192>
- Syakhruni, Jalil, & Prusdianto. (2023). Efektivitas Model UNIEC dalam Meningkatkan Kreatifitas Gerak Tari pada Siswa Sekolah Dasar. In *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62* (Vol. 1, pp. 289–296). Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.823>
- Tumini, T. (2019). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar dengan Multimedia pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. In *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial* (Vol. 4, Issue 2, p. 93). Universitas PGRI Madiun. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v4i2.5556>
- Utama, D. P., & Muhammadi, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Metode Problem Based Learning di Sekolah Dasar. In *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 10, Issue 2, p. 85). Universitas Negeri Padang. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i2.10411>
- Verawati, W. O. C., Fazila, N., Safila, D., Sherly, S., Yusnan, M., & Alhasan, S. E. (2023). Orientasi Smart Parenting dalam Membangun Tumbuh Kembang Peserta Didik. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 91-94.
- Yunita, N., & Apriliya, S. (2022). Efektivitas Literasi Keluarga Dalam Mendukung Aktivitas Belajar Anak Di Rumah. In *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 9, Issue 1, pp. 97–108). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i1.53050>